

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini diteliti pada perusahaan yang terlisting secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2015-2020. Data penelitian yang dipakai melalui Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh data sekunder dari laporan tahunan dari tiap perusahaan. Pengambilan sampel sesuai patokan yang diperlukan dalam penelitian yakni metode *purposive sampling*.

Berikut adalah patokan sampel yang dipakai dalam penelitian yakni:

- a. Perusahaan yang tercatat secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2020
- b. Perusahaan yang terbit laporan tahunan (*annual report*) secara tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020.
- c. Perusahaan sampel tidak dihapus di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020.
- d. Perusahaan sampel memiliki keperluan seluruh data secara rinci.
- e. Perusahaan mempunyai harga penutupan saham pengujung periode yang aktif diperdagangkan sewaktu penelitian.

Ada 9 perusahaan dari total 30 perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) sesuai patokan sampel. Daftar 9 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini berdasarkan dengan patokan:

**Tabel. 3.3 Data Perusahaan Secara Konsisten Di  
*Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2020**

NO	KODE SAHAM	PERUSAHAAN
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Crporarindo Tbk.

3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
7	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
8	UNTR	United Tractors Tbk.
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Untuk memudahkan pemahaman konsep umum perusahaan, diuraikan profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**a. PT. Adaro Energy Tbk (ADRO)**

PT Adaro Energy Tbk ialah penghasil batu bara terbesar kedua di Indonesia beserta tambang unggul di Kalimantan Selatan. Adaro Energy sudah meningkat menjadi organisasi yang meleka dengan anak perusahaan yang terpusat dalam energi meliputi pengerukan, transportasi kapal besar, jasa pelabuhan, pertambangan, muatan kapal, penghasil listrik, perdagangan

Pertambangan batubara sudah ditimpa harga batu bara rendah mulai akhir tahun 2000an. Adaro Energy berfokus di bidang pembangkit listrik lewat pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara. Perusahaan ini memiliki akses ke cadangan batu bara yang besar serta permintaan listrik Indonesia makin naik, segmentasi usaha pembangkit listrik diinginkan menjadi aset penting untuk Adaro Energy karena tersedia penghasilan serta arus kas yang stabil, mengimbangi akibat negatif dari harga batu bara yang berubah.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Adaro Energi, [www.indonesia-investments.com](https://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/adaro-energy/item191>

Selain profil, penelitian ini menguraikan ratio keuangan PT. Adaro Energy Tbk untuk menunjukkan situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 3.4. Ratio Keuangan PT. Adaro Energy Tbk  
Period 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payout Ratio (%)
2015	65,74	5,63	4,50	49,89
2016	140,56	13,05	9,00	30,16
2017	204,71	16,46	13,11	52,58
2018	164,19	13,19	8,17	47,93
2019	175,58	12,02	10,15	61,88
2020	50,21	6,03	3,72	99,92
<b>RATA RATA</b>	<b>133,50</b>	<b>11,06</b>	<b>8,11</b>	<b>57,06</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.4. bisa disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 133,50. Tahun 2020 menurun cukup signifikan sebesar 50,21 diakibatkan oleh penurunan harga rata-rata dan volume penjualan batu bara perusahaan serta efek negatif pandemi covid-19. Tetapi ketika ekonomi berlangsung lancar EPS cenderung meningkat serta tetap cukup signifikan sebesar 204,71 tahun 2017.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 11,06. NPM perusahaan juga penurunan yang cukup signifikan sebesar pada tahun 2020 sebesar 6,03. Diakibatkan oleh penurunan harga rata-rata dan volume penjualan batu bara perusahaan serta efek negatif pandemi covid-19. Tetapi ketika ekonomi berlangsung normal NPM stabil serta cenderung meningkat cukup signifikan mulai tahun 2017 sebesar 16,46.

ROE perusahaan mempunyai kisaran sebesar 8,11. ROE perusahaan meningkat mulai tahun 2015-2017. ROE perusahaan tertinggi sebesar 13,11 tahun 2017 serta ROE perusahaan terendah sebesar 4,50 tahun 2015.

Untuk DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 57,06. DPR perusahaan cenderung stabil meskipun meningkat tahun 2020 sebesar 99,92. serta tahun 2018 DPR terendah sebesar 30,16.

**b. PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA)**

PT AKR Corporindo Tbk merupakan perusahaan supplier jasa untuk pemecahan rantai supply yang terkonsolidasi. Perusahaan ini berdagang serta berdistribusi bahan bakar serta kimia dasar di Indonesia. Perusahaan ini juga bergerak di sektor manufaktur sorbitol, jasa logistik, serta bahan perekat. Lewat anak perusahaan, perusahaan ini mengelola di sektor pertambangan batubara, manufaktur, serta infrastruktur.

Mulai tahun 1980, perusahaan ini sudah mendirikan infrastruktur logistik contohnya gudang massal dan terminal tangki untuk menyimpan serta distribusi bahan kimia dasar di beberapa pelabuhan besar, memperkuat kemampuan dalam bisnis distribusi di Indonesia. PT AKR Corporindo Tbk berpusat di AKR Tower, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta, Indonesia.<sup>88</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) untuk melihat keadaan kemampuan keuangan perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

---

<sup>88</sup> AKR Corporindo, [www.indonesia-investments.com](https://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/AKRA/item191>

**Tabel 3.5. Ratio Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payout Ratio (%)
2015	262,36	5,36	14,53	45,74
2016	253,22	6,88	12,97	47,39
2017	299,94	0,04	14,45	66,68
2018	323,21	4,00	7,03	37,13
2019	179,30	0,36	7,12	61,57
2020	166,35	0,49	8,76	53,00
<b>RATA RATA</b>	<b>247,40</b>	<b>2,86</b>	<b>10,81</b>	<b>51,92</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.5. bisa disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 262,36. Tahun 2019 menurun cukup signifikan sebesar 179,30 diakibatkan oleh penurunan pendapatan dipengaruhi distribusi produk. Namun demikian, saat perekonomian berlangsung lancar EPS stabil serta cenderung meningkat signifikan dari tahun 2018 sebesar 323,21.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 2,86. NPM perusahaan juga penurunan yang signifikan tahun 2019 sebesar 0,36. Diakibatkan oleh penurunan pendapatan dipengaruhi distribusi produk. Namun demikian, saat perekonomian berlangsung lancar NPM cenderung meningkat serta stabil sebesar 4,00 tahun 2018.

ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 10,81. ROE perusahaan cenderung tetap meskipun meningkat tahun 2017 sebesar 14,45. sedangkan ROE terendah sebesar 7,03 tahun 2018.

Untuk DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 51,92. DPR perusahaan cenderung tetap meskipun meningkat tahun 2017 sebesar 66,68. sementara DPR terendah sebesar 37,13 tahun 2018.

**c. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah produsen terkemuka produk makanan kemasan, memberikan pemecahan makanan rutin untuk customer berbagai umur. ICBP ialah induk perusahaan Indofood Sukses Makmur serta hasil perbaikan internal grup consumer branded product (CBP). Melalui restrukturisasi internal, seluruh operasional bisnis departemen CBP Indofood, meliputi penyedap makanan, dairy, mie, makanan khusus, makanan ringan, biskuit, nutrisi, lalu dipindahkan ke Indofood CBP Sukses Makmur.

Lokasi perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Kantor Pusat: Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78. Jakarta DKI Jakarta. Adapun Saat ini unit bisnis Indofood CBP Sukses Makmur adalah sebagai berikut:

- 1) Mie; perusahaan produksi serta pemasaran variasi mie instan tas dan cup, bihun instan, mie telur.
- 2) Susu; produksi serta pemasaran variasi produk susu terdiri susu kental manis, susu bubuk, susu cair, mentega, es krim.
- 3) Makanan ringan; produksi serta pemasaran varian makanan ringan tradisional modern dan barat, serta biskuit.
- 4) Bumbu Makanan; produksi varian produk kuliner meliputi saus sambal, saus tomat, kecap, kaldu, bumbu instan, sirup manis.
- 5) Gizi dan Makanan Khusus; produksi serta pemasaran varian biskuit serta sereal untuk bayi dan anak-anak, dan produk susu untuk ibu hamil dan menyusui.

- 6) Minuman; segmen ini dilakukan melalui joint venture dengan Asahi Group. Minuman termasuk air, jus buah, dan minuman soda.<sup>89</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio finansial PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) untuk menunjukkan keadaan kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 3.6. Ratio Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payout Ratio (%)
2015	514,62	9,21	18,84	49,75
2016	617,45	10,54	19,63	24,94
2017	325,55	9,95	17,43	49,76
2018	298,83	12,06	16,21	19,41
2019	432	0,12	18,89	53,27
2020	565	0,15	13,09	49,60
<b>RATA RATA</b>	<b>439,11</b>	<b>7,01</b>	<b>17,35</b>	<b>41,12</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.6. bisa disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 439,11. Tahun 2018 menurun cukup signifikan sebesar 298,83. Tahun 2019 meningkat cukup signifikan sebesar 432. sementara EPS tertinggi sebesar 617,45 tahun 2016.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 7,01. NPM menurun cukup signifikan sebesar 0,12 tahun 2019.

<sup>89</sup> Indpfood CBP Sukses Makmur., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/ICBP/item191>

ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 17,03. ROE %. Tahun 2020 menurun cukup signifikan sebesar 13,09. ROE tertinggi sebesar 18,89 tahun 2019.

Kemudian DPR mempunyai rata-rata sebesar 41,12. Tahun 2018 menurun cukup signifikan sebesar 19,41. Tahun 2019 meningkat cukup signifikan sebesar 53,27.

**d. Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood)**

Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) ialah perseroan yang mengoperasikan tiap proses manufaktur pangan di Indonesia: berawal pembuatan bahan baku serta barang akhir pengguna di rak pengecer. Indofood ialah produsen mie instan terkenal didunia serta pengolah makanan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini merupakan bagian dari Salim Group.

Indofood Sukses Makmur beroperasi dilima unit bisnis strategis yang saling melengkapi. Perusahaan ini dibangun oleh Sudono Salim bernama PT Panganjaya Intikusuma tanggal 14 Agustus 1990. Berubah menjadi Indofood Sukses Makmur tanggal 5 Februari 1994. Perusahaan ini ekspor bahan makanan di Australia, Eropa, Asia. Indofood Sukses Makmur bermarkas di Jakarta, Indonesia<sup>90</sup>

Selain profil, penelitian ini menguraikan ratio finansial PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) untuk melihat situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 3.7. Ratio Keuangan Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payout Ratio (%)

<sup>90</sup> Indofood Sukses Makmur [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/ICBP/item191>



2015	338,02	5,79	8,60	49,70
2016	472,02	7,90	11,99	49,79
2017	474,75	7,33	11,00	49,92
2018	321,16	6,54	7,37	20,24
2019	557,75	6,04	9,06	85,51
2020	323,02	5,08	8,16	31,85
<b>RATA RATA</b>	<b>414,45</b>	<b>6,45</b>	<b>9,36</b>	<b>47,84</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.7. disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 414,45. EPS perusahaan stabil dengan EPS tertinggi sebesar 557,75 tahun 2019, sementara EPS terendah sebesar 338,02 tahun 2015.

Pada NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 6,45. NPM perusahaan stabil dengan NPM tertinggi sebesar 7,90 tahun 2016, sementara NPM terendah sebesar 5,08 tahun 2020.

Pada ROE mempunyai rata-rata sebesar 9,36. Tahun 2018 menurun cukup signifikan sebesar 7.37. sementara ROE tertinggi sebesar 11,99 tahun 2016.

DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 47,84. Tahun 2020 menurun cukup signifikan sebesar 31,85. DPR tertinggi sebesar 85,51 tahun 2019, sementara DPR terendah sebesar 20,24 tahun 2018.

#### e. **PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma Tbk yakni perusahaan farmasi Asia Tenggara serta Indonesia. Kalbe Farma berfokus pada empat bidang: produk kesehatan konsumen, obat resep, nutrisi, serta distribusi dan pemasok. Perusahaan ini adalah penyedia terkemuka “solusi kesehatan komprehensif”, mulai dari nutrisi, obat-obatan, makanan serta minuman kesehatan sampai perangkat medis, meliputi layanan kesehatan primer.<sup>91</sup>

<sup>91</sup> Kalbe Farma., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/item191>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT Kalbe Farma Tbk untuk melihat situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 3.8. Rasio Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EP S (Rp )	NP M (%)	RO E (%)	Payout Ratio (%)
2015	42,76	11,50	18,81	44,44
2016	49,06	12,13	18,86	44,84
2017	51,28	12,16	17,66	48,75
2018	38,49	11,70	12,58	50,00
2019	53,45	11,06	15,01	37,00
2020	14,27	12,00	14,96	58,00
<b>RATA RATA</b>	<b>41,55</b>	<b>11,76</b>	<b>16,31</b>	<b>47,01</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.8. disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 41,55. Tahun 2020 menurun cukup signifikan sebesar 14,27. EPS tertinggi tahun 2019 sebesar 53,45.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 11,76. NPM perusahaan cenderung stabil, NPM tertinggi pada tahun 2017 sebesar 12,16, sedangkan NPM terendah sebesar 11,06 tahun 2019.

Pada ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 16,31. ROE perusahaan tertinggi sebesar 18,86 tahun 2016, sementara ROE terendah sebesar 12,58 tahun 2018.

Pada DPR perusahaan memiliki rata-rata sebesar 47,01. DPR perusahaan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 58,00, sedangkan ROE terendah sebesar 37,00 tahun 2019.

**f. PT Semen Indonesia Tbk**

PT Semen Indonesia Tbk, ialah penghasil semen terbesar di Indonesia awalnya bernama Semen Gresik. Perseroan mempunyai pabrik semen di pulau Sulawesi, Sumatera, Jawa didukung menyeluruh oleh relasi pendistribusian yang terjangkau ditanah air, memegang *market share* kurang lebih 40 persen dalam hal penjualan semen lokal di Indonesia. Semen Indonesia ialah BUMN pertama yang go public di Bursa Efek Jakarta serta Bursa Efek Surabaya.<sup>92</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT Semen Indonesia Tbk untuk melihat situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 3.9. Ratio Keuangan PT Semen Indonesia Tbk Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NP M (%)	RO E (%)	Payout Ratio (%)
2015	762,28	16,79	16,49	40,00
2016	762,30	17,35	14,83	40,00
2017	339,54	7,35	6,71	40,00
2018	351,91	9,64	6,53	40,00
2019	405,45	8,90	7,06	10,00

<sup>92</sup> Semen Indonesia., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/adaro-energy/item191>

2020	261, 32	8,50	7,83	40,00
<b>RATA RATA</b>	<b>480, 47</b>	<b>11,4 2</b>	<b>9,91</b>	<b>35,00</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 3.9. disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 480,47. EPS perusahaan tertinggi sebesar 762,30 tahun 2016, sedangkan EPS terrendah sebesar 261,32 tahun 2020.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 11,42. NPM perusahaan tertinggi pada tahun 2016 sebesar 17,35, sedangkan NPM terrendah sebesar 7,35 tahun 2017.

Pada ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 9,91. ROE perusahaan tertinggi sebesar 16,49 tahun 2015, sedangkan ROE terrendah sebesar 6,53 tahun 2018.

DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 35,00. Tahun 2019 menurun yang tidak signifikan sebesar 10,00. Tetapi meningkat cukup signifikan sebesar 40,00 tahun 2020.

#### **g. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ialah distributor jaringan beserta telekom terbesar di Indonesia. Kebanyakan sahamnya dipunyai oleh pemerintahan Indonesia yang menguasai *market share* antara 45-50 persen pelanggan. Telkom ialah diantara perusahaan Indonesia terbesar bidang pemodalannya pasar serta perusahaan utama dari Telkom Group dalam bidang multimedia, properti, telekomunikasi, jasa finansial.<sup>93</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) untuk melihat situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

---

<sup>93</sup> Telekomunikasi Indonesia., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/Telkom/item191>

**Tabel 4.0. Ratio Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payout Ratio (%)
2015	153,66	22,75	24,96	61,59
2016	171,93	25,08	27,64	90,82
2017	219,69	25,50	29,16	76,32
2018	141,19	20,85	19,46	90,01
2019	188,32	17,50	15,92	81,77
2020	110,89	15,90	17,21	80,00
<b>RATA RATA</b>	<b>164,28</b>	<b>21,26</b>	<b>22,39</b>	<b>80,09</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 4.0. disimpulkan bahwa EPS memiliki rata-rata sebesar 164,28. EPS perusahaan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 219,69, sedangkan EPS terendah pada tahun 2020 sebesar 110,89.

Pada NPM perusahaan memiliki rata-rata sebesar 21,39. NPM perusahaan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 25,50, sedangkan NPM terendah pada tahun 2020 sebesar 15,90.

Pada ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 22,39. ROE perusahaan tertinggi sebesar 29,16 tahun 2017, sedangkan ROE terendah pada tahun 2018 sebesar 15,92.

Pada DPR perusahaan memiliki rata-rata sebesar 80,09. DPR perusahaan tertinggi sebesar 90,82 tahun 2016, sementara DPR terendah sebesar 61,59 tahun 2015.

#### **h. PT United Tractors Tbk**

PT United Tractors Tbk ialah pemasok alat berat di Indonesia yang terbesar. Mendominasi 40-45% *market* alat berat Indonesia. United Tractors ialah anak PT Astra International Tbk (“Astra”), komunitas bisnis ternamastera terbesar di Indonesia dengan terjangkaunya relasi pelayanan ragam sektor serta industri. Mulai 19 September 1989, United Tractors sudah menjadi perusahaan global dengan me-listing sahamnya di BEL. Mempunyai 59,5% saham United Tractors, dengan bekas saham dipunyai oleh global sampai sekarang.

Sekarang United Tractors sudah meningkat menjadi salah satu perusahaan induk di industri serta sektor lokal, melalui lima pokok bisnis, yakni Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Mesin Konstruksi, Industri Konstruksi, serta Energi.<sup>94</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT United Tractors Tbk untuk melihat situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 4.1. Ratio Keuangan PT United Tractors Tbk Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NP M (%)	RO E (%)	Payout Ratio (%)
2015	1033,07	5,66	7,11	66,89
2016	1341,03	11,21	11,98	10,66
2017	1984,64	11,89	16,14	65,65
2018	2432,04	15,42	17,30	15,01
2019	3057,	14,2	18,5	39,08

<sup>94</sup> United Tractors., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/adaro-energy/item191>

	32	0	1	
2020	1097, 56	10,5 0	9,51	29,33
<b>RATA RATA</b>	1033, 07	5,66	7,11	66,89

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 4.1. disimpulkan bahwa EPS mempunyai kisaran sebesar 1033,07. EPS perusahaan tertinggi sebesar 3057,32 tahun 2019, sementara EPS terendah sebesar 1033,07 tahun 2015.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 5,66. NPM perusahaan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 15,42, sedangkan NPM terendah sebesar 5,66 tahun 2015.

ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 7,11. ROE perusahaan tertinggi sebesar 18,51 tahun 2019, sementara ROE terendah sebesar 7,11 tahun 2015.

DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 66,89. DPR perusahaan tertinggi sebesar 66,89 tahun 2015, sementara DPR terendah sebesar 10,66 tahun 2016.

#### **i. PT Unilever Indonesia Tbk**

PT Unilever Indonesia Tbk adalah diantara penghasil barang konsumsi di Indonesia yang terbesar. Barang home and personal care serta food & refreshment perusahaan meliputi varian merk ternama, contoh Lifebuoy, Pepsodent, Vaseline, Wall's, Rexona, Blue Band, Rinso, Clear, Dove. Perusahaan yang 85% sahamnya dipunyai oleh induk perusahaan Belanda itu ialah satu diantara perusahaan kapitalisasi pasar terbesar di BEI.<sup>95</sup>

Selain profil, penelitian ini menerangkan ratio keuangan PT Unilever Indonesia Tbk untuk melihat

---

<sup>95</sup> Unilever Indonesia., [www.indonesia-investments.com](http://www.indonesia-investments.com), diakses pada tanggal 5 November, 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/profil-perusahaan/item191>

situasi kemampuan finansial perusahaan periode 2015-2020. Berikut ratio keuangan tersebut:

**Tabel 4.2. Ratio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2015-2020**

TAHUN	VARIABEL			
	EPS (Rp)	NPM (%)	ROE (%)	Payou t Ratio (%)
2015	766,95	16,04	121,22	99,88
2016	837,57	15,95	135,85	99,69
2017	918,03	17,00	135,40	99,67
2018	1193,90	21,79	120,21	34,34
2019	194,00	17,22	139,97	99,24
2020	205,00	17,78	145,09	91,60
<b>RATA RATA</b>	<b>929,11</b>	<b>17,63</b>	<b>132,96</b>	<b>87,40</b>

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Tabel 4.2. disimpulkan bahwa EPS mempunyai rata-rata sebesar 929,11. EPS perusahaan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1193,90, sedangkan EPS terendah sebesar 194,00 tahun 2015.

NPM perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 17,63. NPM perusahaan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 21,79, sedangkan NPM terendah sebesar 15,95 tahun 2016.

ROE perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 132,96. ROE perusahaan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 145,09, sedangkan ROE terendah sebesar 121,22 tahun 2015.

DPR perusahaan mempunyai rata-rata sebesar 87,40. DPR perusahaan tertinggi sebesar 99,88 tahun 2015, sementara DPR terendah sebesar 34,34 tahun 2018.



## 2. Analisis Deskriptif

### a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini memakai data rangkaian waktu yakni mendapatkan data dari satu obyek pada sebagian waktu. Informasi penelitian ini terkumpul secara tahunan dari 2015-2020. Penelitian kuantitatif memakai statistic deskriptif.

Statistik deskriptif ialah statistika yang terdiri aktivitas mengumpulkan, mengelola, menyajikan, menyimpan data untuk mencari konsep ciri-ciri, karakter, bentuk pada individu maupun organisasi sesuai data yang didapatkan.<sup>96</sup>

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Panel**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
<b>EPS</b>	5 4	2,66	8,03	5,65 57	1,107 37
<b>NPM</b>	5 4	-3,22	3,24	2,02 42	1,334 54
<b>ROE</b>	5 4	1,31	4,98	2,76 75	0,872 41
<b>DPR</b>	5 4	2,30	4,60	3,87 06	0,527 15

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Berikut yang bisa diajukan sesuai tabel statistik deskriptif:

#### 1) *Earning Per Share (EPS)*

EPS dari 9 sampel diatas, memiliki nilai mean sebesar 5,6557. Nilai maksimum sebesar 8,03. Nilai minimum sebesar 2,66. Nilai standar deviasi sebesar 1,10737 berarti tidak ada keseimbangan yang besar dari variable EPS sebab nilai mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi.

#### 2) *Net Profit Margin (NPM)*

<sup>96</sup> Ivan Vanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0)*, (Sleman: Deepublish, 2019), 6.

NPM dari 9 sampel di atas, memiliki nilai mean sebesar 2,0242. Nilai maksimum sebesar 3,24. Nilai minimum sebesar -3,22. Nilai standar deviasi sebesar 1,33454 berarti tidak ada keseimbangan cukup besar dari variable NPM sebab nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

### 3) *Return On Equity (ROE)*

ROE dari 9 sampel diatas, mempunyai nilai mean sebesar 2,7675. Nilai maksimum sebesar 4,98. Nilai minimum sebesar 1,31. Nilai standar deviasi sebesar 0,87241 berarti tidak ada ketidakseimbangan cukup besar dari variable ROE sebab nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

### 4) *Dividen Payout Ratio (DPR)*

DPR dari 9 sampel diatas, memiliki nilai mean sebesar 3,8706. Nilai maksimum sebesar 4,60. Nilai minimum sebesar 2,30. Nilai standar deviasi sebesar 0,52715 berarti tidak ada ketidakseimbangan cukup besar dari variable DPR sebab nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

## b. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk mencari angka residual yang didapatkan dari regresi distribusi normal/tidak. Penelitian uji normalitas memakai metode uji one sample Kolmogorov smirnov. Pokok pengambilan keputusan teknik Kolmogorov smirnov yakni apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.<sup>97</sup> Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	54

<sup>97</sup> Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),107-112.

Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44730605
Most Extreme Absolute Differences	Positive	,134
	Negative	-,134
	Kolmogorov-Smirnov Z	,985
Asymp. Sig. (2-tailed)		,287

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Nilai asymp.sig uji normalitas di atas yakni 0,287 berarti nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 0,05. Maka menghasilkan data distribusi normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas tujuan untuk membuktikan ada/tidak keterkaitan yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas:

- 1) Apabila nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10,00 sehingga tidak ada multikolinieritas data yang diuji.
- 2) Apabila nilai tolerance < 0,10 serta nilai VIF > 10.00 sehingga ada multikolinieritas data yang diuji.<sup>98</sup>

Berikut hasil pengujian multikolinieritas yakni:

**Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

<sup>98</sup> Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS ( Yogyakarta: Deepublish, 2019),120.

EPS	,954	1,048
NPM	,907	1,102
ROE	,871	1,148

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Angka tolerance variable EPS yakni 0,954 serta angka VIF yakni 1,048. Angka tolerance variabel NPM yakni 0,907 serta angka VIF yakni 1,102. Angka tolerance variabel ROE yakni 0,871 serta angka VIF yakni 1,148. Angka tolerance dari seluruh variable lebih besar dari 0,10 serta angka VIF dari seluruh variable lebih kecil dari 10,00 maka tidak ada gejala multikolinearitas.

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi tujuan untuk membuktikan ada hubungan periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Pokok memutuskan ketentuan dalam uji autokolerasi yakni:

- 1) Nilai DW bertempat antara batas atas ( $du$ ) serta ( $4-du$ ), sehingga koefisien autokorelasi = 0. Berarti tidak autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai DW lebih kecil dibanding batas bawah ( $dl$ ), sehingga koefisien autokorelasi lebih besar dari 0 berarti tentu autokorelasi positif.
- 3) Apabila nilai DW lebih tinggi dibanding batas bawah ( $4-dl$ ), sehingga koefisien autokorelasi lebih rendah dari 0, berarti autokorelasi negatif.
- 4) Apabila nilai DW posisi batas atas ( $du$ ) serta batas bawah ( $dl$ ) / DW posisinya antara ( $4-du$ ) serta ( $4-dl$ ), sehingga hasil akhirnya tidak bisa disimpulkan.<sup>99</sup>

**Tabel 4.6. Hasil Uji Autokolerasi**

Model	Durbin-Watson
1	2,257

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Memperlihatkan angka  $du$  (1,680) lebih besar dari nilai Durbin Watson (2,257), angka DW lebih

<sup>99</sup> Singgih Santoso, Mahir Statistik Parametrik (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2019), 205.

rendah dari angka 4-du (2,320), maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokolerasi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas tujuan untuk membuktikan ada ketidaksamaan berbagai residu penelitian satu ke lainnya. Diteliti dengan metode glejser serta scatter plot supaya mendeteksi uji heterokedastisitas. Pokok memutuskan uji heterokedastisitas metode gletser yakni:

- 1) Apabila nilai signifikasi  $> \alpha = 0,05$  sehingga tidak ada heterokedastisitas
- 2) Apabila nilai signifikasi  $< \alpha = 0,05$  sehingga ada heterokedastisitas.<sup>100</sup>

Adapun hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode *gleser* yakni:

**Tabel 4.7. Hasil Uji heterokedastisitas**

Model	Sig.
1 (constanta)	,751
EPS	,141
NPM	,256
ROE	,405

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai metode glejser di atas, nilai variabel EPS, NPM dan ROE lebih dari 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Statistik

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh secara linier dua variabel independen/lebih dengan satu variabel dependen.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS ( Yogyakarta: Deepublish, 2019), 122.

<sup>101</sup> Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),161.

Berikut persamaan regresi linier berganda, garis regresi tiga prediktor:<sup>102</sup>

$$\text{Ln}Y = a + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + b_3 \text{Ln}X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen

a = Konstanta b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>= koefisien variabel independen

X<sub>1</sub> = *Earning Per Share*

X<sub>2</sub> = *Net Profit Margin*

X<sub>3</sub> = *REturn On Ekuity*

Ratio e = *error terms* (variable pengganggu)

**Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (konstanta)	4,119	,362	11.369	.000
EPS	-,168	,058	-2.867	.006
NPM	-,067	,050	-1.341	.186
ROE	,302	,078	3.882	.000

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai tabel di atas, berikut persamaan regresi linier berganda:

$$\text{Ln}Y = 4,119 + -0,168\text{Ln} X_1 + -0,067\text{Ln} X_2 + 0,302\text{Ln} X_3 + e$$

Hasil analisis regresi di atas bisa diuraikan berikut ini:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 4,119 artinya jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas seperti EPS,

<sup>102</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140.

- NPM, ROE, jadi variabel DPR mempunyai nilai sendiri yakni sebesar 4,119.
- 2) Koefisien regresi EPS (X1) senilai -0,168. Berarti bahwa jika variabel EPS naik satu satuan, jadi DPR menurun senilai -0,168.
  - 3) Koefisien regresi NPM (X2) senilai -0,067. Artinya apabila variabel NPM naik satu satuan, jadi DPR naik sebesar -0,067.
  - 4) Koefisien regresi ROE (X3) senilai 0,302. Berarti bahwa jika variabel ROE naik satu satuan, jadi DPR naik sebesar 0,302.

**b. Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk membuktikan kompetensi model untuk menguraikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>103</sup> Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,529	,280	,237

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Sesuai hasil uji koefisien determinasi,, diperoleh hasil adjust r square senilai 28%. Jadi disimpulkan bahwa DPR dipengaruhi oleh variable EPS, NPM, dan ROE sebesar 28%.

**c. Uji Smultan (Uji F)**

Tujuan Uji F untuk membuktikan pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel bebas.<sup>104</sup> Pokok pemutusan uji f yakni:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jadi secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

<sup>103</sup> Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV Wade Group, 2016),167.

<sup>104</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 143.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji F:

**Tabel 5.0. Hasil Uji F**

	Model	F	Sig.
1	Regression	6,481	,001

Sumber: *Data Sekunder Diolah*

Jadi didapatkan angka  $F_{tabel} = (k ; n-k) = (3 ; 54 - 3) = (3 ; 51) = 2,79$ . hasil dari uji F menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar dibanding  $F_{tabel}$  jadi disimpulkan bahwa secara simultan EPS, NPM, serta ROE berpengaruh terhadap DPR.

#### d. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan Uji t untuk membuktikan pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pokok pemutusan uji t yakni:

- 1) Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebab  $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, sebab  $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>105</sup>

Penggunaan two tailed test untuk uji t ini, supaya memperoleh angka t tabel memakai  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  dengan derajat bebas (df) =  $n - k - 1 = 49 - 4 - 1 = 50$ . Jadi didapatkan t tabel senilai 2,009. Berikut hasil uji t sesuai tabel di atas:

##### 1) Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Hasil yang dipaparkan daripada table 4.8, membuktikan bahwa variabel EPS mempunyai angka signifikansi senilai 0,006 yang berarti lebih rendah dari nilai alpha 0,05, serta angka t hitung

<sup>105</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 141.



senilai  $-2,867$  lebih besar dari  $t$  table  $2,009$ . Disimpulkan EPS berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020

2) **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Hasil yang dipaparkan daripada table 4.8 di atas, membuktikan variabel NPM mempunyai angka signifikansi senilai  $0,186$  yang berarti lebih besar dari angka  $\alpha$   $0,05$ , dan angka  $t$  hitung senilai  $-1,341$  lebih kecil dari  $t$  table  $2,009$ . Bisa disimpulkan NPM tidak berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.

3) **Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)**

Hasil yang dipaparkan daripada table 4.8, membuktikan bahwa variabel ROE memiliki nilai signifikansi senilai  $0,000$  yang berarti lebih rendah dari angka  $\alpha$   $0,05$ , serta angka  $t$  hitung sebesar  $3,882$  lebih besar dari  $t$  table  $2,009$ . Bisa disimpulkan ROE berpengaruh terhadap DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2020.

## B. Pembahasan

### 1. **Earning Per Share (EPS) Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)**

Menurut Tandelilin, EPS memperlihatkan total keuntungan bersih perusahaan yang sedia diberikan untuk seluruh pemegang saham.<sup>106</sup> Dengan demikian EPS dapat menjadi tolak ukur tingkat pengembalian dana yang telah di investasikan investor pada perusahaan.

---

<sup>106</sup> Willem dan Jayani., “Analisis Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Dividend Per Share (Dps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 . 2015” *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* (2016):27 diakses pada 30 Maret 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/195535-ID-analisis-pengaruh-earning-per-share-eps.pdf>

Hasil uji t dalam penelitian ini memperlihatkan variabel EPS mempunyai angka signifikansi 0,006 sehingga nilai Sig < 0,05. Variabel EPS mempunyai angka t hitung - 2,867 serta t tabel 2,009, jadi t hitung > t tabel. Artinya bahwa EPS memiliki pengaruh negative terhadap DPR.

Data hasil penelitian diperoleh nilai EPS sebesar 0,006 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat di mana EPS memiliki pengaruh terhadap DPR.

Hasil penelitian penulis sama dengan penelitian yang diteliti Marvita, Abrar, Rita tahun 2016<sup>107</sup> EPS memiliki pengaruh yang negatif terhadap DPR namun berbeda dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Noto Pamungkas, Rusherlistyani, Isnatul Janah tahun 2014<sup>108</sup>. Penelitian yang dilakukan Muhammad Asril Arilaha tahun 2009<sup>109</sup> dan Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran tahun 2020<sup>110</sup> *Earnig Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Pokok utama teori struktur modal dalam pandangan EPS sebagai variabel bebas karena didukung *packing order theory*. *Packing order* mengatakan perusahaan meminimalkan

---

<sup>107</sup> Marvita Renika Sari dkk., “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Per Share, Current Ratio, Return On Equity Dan Debt Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di B E I Tahun 2011 – 2014)” *Journal Of Accounting* (2016): 9 diakses pada 22 Maret, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/index/search/authors/view>

<sup>108</sup> Noto Pamungkas dkk., “Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* (2014): 40 diakses pada 22 Maret 2021 <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/94>

<sup>109</sup> Muhammad Asril Arilaha tahun., “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009): 85 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/919>.

<sup>110</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):14 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>

*internal financing berupa keuntungan ditahan.*<sup>111</sup> Berikutnya Brigham serta Houston menyatakan bahwa perusahaan cenderung kecil memakai utang sebab tingkat pengembalian investasi yang tinggi.<sup>112</sup>

Disimpulkan bahwa semakin tinggi *earning per share* jadi makin besar pembiayaan internal yang bisa mengurangi keuntungan menjadikan DPR makin rendah.

## 2. Net Profit Margin (NPM) Tidak Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut Alexandri, menyatakan bahwa NPM yakni ratio untuk memperlihatkan kompetensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih sesudah di potong pajak. Makin besar ratio ini, jadi dipandang makin baik kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar.<sup>113</sup>

Hasil uji t dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel NPM mempunyai angka signifikansi 0,186 memperlihatkan bahwa angka Sig > 0,05. Variabel NPM mempunyai angka t hitung -1,341 serta t tabel 2,009 jadi t hitung < t tabel. Artinya bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap DPR. Hal tersebut tidak sama dengan hipotesis yang sudah diuraikan sebab NPM berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Data hasil penelitian diperoleh nilai NPM sebesar 0,186 lebih besar dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat di mana NPM memiliki pengaruh terhadap DPR.

Menurut pandangan Brealey dan Myers tentang Pecking Order Theory kaitanya pengaruh NPM sebagai variable bebas terhadap pembayaran dividen menyatakan Pembayaran dividen yang cenderung konstan dengan fluktuasi profitabilitas dan kesempatan investasi yang tidak

---

<sup>111</sup> Umar Hamdan Nasution, SE, M.Si, Struktur Modal (Medan : Undhar Press, 2020), hlm 20.

<sup>112</sup> Eugene F. Brgham dan Joel F. Houston, Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Jakarta : Selemba Empat), hlm 131

<sup>113</sup> Priska Sigarlaki dkk., “Analisis Net Profit Margin Pada Perusahaan Depot Air Minum Di Lingkungan Kampus Universitas Sam Ratulangi” *Jurnal EMBA* (2014): 1619 diakses pada 30 Maret 2021, file:///C:/Users/Alfan%20Rifqi/Downloads/4992-9645-1-SM.pdf

bisa diduga mengakibatkan dana internal kadang berlebih ataupun kurang.<sup>114</sup>

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Alfian Meykel Lioew, Sari Murni dan Yunita Mandagie, 2014<sup>115</sup> NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang diteliti Muhammad Asril Arilaha tahun 2009<sup>116</sup> dan Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran tahun 2020<sup>117</sup> NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Penelitian yang dilakukan. Penelitian yang diteliti Siska Mangundap, Ventje Ilat serta Rudy Pusung tahun 2018 NPM secara simultan berpengaruh terhadap dividend payout ratio.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai NPM memperlihatkan tingginya kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih. Akan tetapi walaupun margin keuntungan bersih perusahaan makin bagus tetapi perusahaan tidak dapat membayar deviden kepada pemegang saham. Sebab rendahnya margin keuntungan bersih belum mampu dipakai membayar deviden perusahaan.

---

<sup>114</sup> Yuharningsih., “Pengujian Pecking Order Hypothesis Melalui Keterkaitan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage Dan Investment Opportunity Pengujian Pecking Order Hypothesis Melalui Keterkaitan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage Dan Investment Opportunity” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2008): 31 diakses pada 10 maret 2022, [jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/](http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/)

<sup>115</sup> Alfian Meykel Lioew., “Roa, Roe, Npm Pengaruhnya Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Dan Financial Institusi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1415 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>

<sup>116</sup> Muhammad Asril Arilaha tahun., “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen” *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (2009): 85 diakses pada 22 Maret 2021, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/919>.

<sup>117</sup> Neni Marlina Br. Purba dan Rio Rahmat Yusran., “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia” *Journal Of Applied Managerial Accounting* (2020):19 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/view/1910>.

### 3. Return On Equity (ROE) Berpengaruh Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR)

Menurut Sartono ROE adalah menghitung kinerja perusahaan mendapatkan laba yang tersiapkan untuk pemegang saham perseroan.<sup>118</sup> Sedangkan menurut kasmir mengemukakan *return on equity* ialah ratio pengukur keuntungan bersih setelah pajak dengan biaya sendiri.<sup>119</sup> Dengan demikian dari dua pendapat di atas mempunyai kesamaan bahwa tingkat *profit* atau keuntugan perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Sehingga ROE dapat menjadi tolak ukur yang relavan untuk tingkat pengembalian dana yang telah di investasikan investor pada perusahaan

Hasil uji t pada penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel ROE mempunyai angka signifikasi 0,000 memperlihatkan bahwa angka Sig < 0,05. Variabel ROE mempunyai angka t hitung 3,882 serta t tabel 2,009 jadi t hitung > t tabel. Artinya bahwa NPM mempunyai pengaruh terhadap DPR. Hal ini berdasarkan hipotesis yang sudah diuraikan dimana ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Data hasil penelitian diperoleh nilai ROE sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat dimana ROE memiliki pengaruh terhadap DPR.

Masyhuri mengemukakan bahwa Pecking Order Theory menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kemampuan memperoleh laba akan semakin bergantung pada dana yang diperoleh secara internal.<sup>120</sup> Pecking order Theory adalah salah satu teori yang mendasarkan pada asimetri informasi. Asimetri informasi akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.<sup>121</sup>

---

<sup>118</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 4*, (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 124

<sup>119</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo. 2015), hlm. 204

<sup>120</sup> Yuharningsih, *Ibid.*, 29

<sup>121</sup> Yuharningsih, *Ibid.*, 30

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Junaidi, H. Azwir Nasir, dan Meilda Wiguna 2014<sup>122</sup> dan Meliana Melian, Wirda Lilia, Siska Siska, dan Andreas Andreas 2020<sup>123</sup> ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Alfian Meykel Lioew, Sari Murni serta Yunita Mandagie, 2014<sup>124</sup> serta Mardaleni, 2014<sup>125</sup> ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap DPR

Secara keseluruhan ROE menjadi penghitung kompetensi perusahaan ditunjukkan dari perusahaan mendapatkan laba. *Return on equity* ialah ratio untuk menghitung kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih yang dihubungkan dengan pendanaan deviden. Hasil penelitian yang memperlihatkan hasil positif signifikan berarti Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan mengindikasikan DPR yang didapat investor semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, semakin kecil

---

<sup>122</sup> Junaidi dkk., “Pengaruh return on equity (roe), cash ratio (cr), debt to equity ratio (der) dan earning per share (eps) terhadap dividen payout ratio pada perusahaan jakarta islamic index yang listing di bei Periode 2008-2012 “ *JOM FEKON* (2014): 11 diakses pada 22 Maret 2021, (<https://media.neliti.com/media/publications/33436-ID-pengaruh-return-on-equity-roe-cash-ratio-cr-debt-to-equity-ratio-der-dan-earning.pdf>)

<sup>123</sup> Meliana dkk., “Peran Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Cash Ratio dalam Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Go-Publik Sektor Barang Konsumsi Tahun 2014-2018” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* (2020): 247 diakses pada 22 Maret 2021, <https://jurnalSamudraEkonomiDanBisnis2117-Article%20Text-9131-2-10-20200703.pdf>

<sup>124</sup> Alfian Meykel Lioew., “ROA, ROE, NPM PENGARUHNYA TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DAN FINANCIAL INSTITUSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2012” *Jurnal EMBA* (2014): 1415 diakses pada 22 Maret 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4807>

<sup>125</sup> Mardaleni., “ANALISIS PENGARUH *RETRUN ON EQUITY*, *DEBT EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012” *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi* (2014): 73 diakses pada 22 Maret 2021, <https://media.neliti.com/media/publications/40234-ID-analisis-pengaruh-return-on-equity-debt-equity-ratio-dan-current-ratio-terhadap.pdf>

nilai ROE suatu perusahaan mengindikasikan DPR yang didapat investor semakin kecil.

